BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan simpulan dari hasil analisis dan telaah kajian, penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti mengenai "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pembelajaran PKn dalam Menumbuhkan Modal Sosial". Simpulan yang dijelaskan merupakan hasil olah data penelitian, kemudian dianalisis menjadi bentuk karya tulis hasil penelitian. Selain simpulan, pada bab ini pun terdapat implikasi dan rekomendasi bagi pihak-pihak terkait, serta peneliti selanjutnya dengan harapan akan adanya perbaikan dan pengembangan penelitian selanjutnya.

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan secara umum, lingkungan sosial dengan berbagai karakter dan kebudayaannya dapat mempengaruhi pembelajaran PKn dalam menumbuhkan modal sosial. Lingkungan sosial, baik yang memberikan pengaruh positif maupun negatif akan sangat berpengaruh terhadap pembelajaran PKn dalam menumbuhkan modal sosial. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukan adanya perbedaan pertumbuhan modal sosial dari setiap peserta didik yang berbeda lingkungan sosial. Modal sosial yang dibutuhkan peserta didik untuk menghadapi masa depan agar dapat bersaing di era globalisasi dapat dipelajari dan dikembangkan melalui mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan yang banyak mengandung materi tentang tiga pilar penting modal sosial. Pembinaan pendidikan karakter yang optimal, tidak dapat ditangani oleh salah satu pihak, akan tetapi harus dilaksanakan secara menyeluruh oleh seluruh kalangan, dimulai pada lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah serta pemerintah. Kerja sama yang baik antara peserta didik dan lingkungan sosial akan mampu menumbuhkan modal sosial, terutama tiga pilar penting modal sosial yaitu kepercayaan, relasi dan norma menjadi bekal bagi peserta didik untuk mampu hidup berdampingan dengan lingkungan sosial nya dan menjadi generasi penerus yang siap bersaing di dunia global.

5.1.2 Simpulan Khusus

Setelah melakukan analisis yang mendalam, peneliti akan memaparkan kesimpulan khusus dalam penelitian ini. Kesimpulan khusus tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Lingkungan sosial sangat berpengaruh terhadap pembelajaran PKn dalam menumbuhkan modal sosial. Lingkungan sosial yang dekat kehidupan peserta didik memberikan berbagai pengaruh dalam proses pembelajaran PKn dalam menumbuhkan modal sosial, baik itu pengaruh positif seperti dukungan dan motivasi untuk belajar, maupun pengaruh negatif yang dapat membuat peserta didik kehilangan motivasi belajar dan terganggu saat proses pembelajaran serta mengimplementasikan hasil belajar PKn untuk menumbuhkan modal sosial.
- b. Lingkungan pesantren yang menekankan budaya kebersamaan dalam kehidupan sehari-hari seperti sikap saling menghargai, menghormati, tolong menolong, demokrasi serta rasa tanggung jawab membuat peserta didik mampu merealisasikan hasil belajar PKn dengan mudah, serta mampu menumbuhkan dan mengembangakan modal sosialnya melalui kehidupan sehari-hari.
- c. Lingkungan sosial perkotaan yang padat penduduk membuat peserta didik terbiasa hidup berdampingan dengan lingkungannya, serta memudahkan peserta didik untuk merealisasikan hasil belajar PKn untuk menumbuhkan modal sosial. Sikap toleransi, tolong menolong serta tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dapat berkembang dengan sering nya bersosialisasi dan berinteraksi dengan lingkungan sosial.
- d. Lingkungan sosial pedesaan yang masih kental dengan adat istiadat serta nilai-nilai di dalamnya tidak mampu memberikan dukungan kepada peserta didik dalam merealisasikan hasil belajar PKn untuk menumbuhkan modal sosial. Kehidupan di pedesaan yang jarang melakukan kegiatan bersama, serta jarak antar rumah yang berjauhan menjadi penyebab utama sulitnya peserta didik merealisasikan dan menumbuhkan modal sosialnya.
- e. Kendala yang dihadapi peserta didik beragam sesuai dengan lingkungan sosialnya. Berbagai kendala yang dihadapi peserta didik yang berasal dari

berbagai lingkungan sosial seperti sulitnya mengatur waktu belajar, kehidupan masyarakat yang tidak mendukung proses pembelajaran dan pengimplementasian hasil belajar PKn dalam kehidupan sehari-hari, iklim pendidikan yang kurang menarik bagi peserta didik, serta gangguan dari teman saat proses pembelajaran.

5.2 Implikasi

Lingkungan sosial menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam proses perkembangan peserta didik, di mana kehidupan peserta didik dihabiskan di lingkungan sosial nya. Maka dari itu, lingkungan sosial memberikan pengaruh besar dalam proses perkembangan peserta didik seperti pembentukan karakter. Proses pembelajaran peserta didik tidak hanya dilakukan di sekolah saja, melainkan dalam kehidupan sehari-hari yakni di lingkungan sosial nya. Lingkungan sosial tempat tinggal peserta didik yakni lingkungan pesantren, perkotaan dan pedesaan memberikan pengaruh serta dukungan yang berbeda kepada peserta didik dalam merealisasikan hasil belajar PKn untuk menumbuhkan modal sosial. Dengan demikian, lingkungan sosial berperan aktif dalam membentuk dan mengembangkan sifat serta karakter peserta didik dalam berinteraksi dan bersosialisasi.

Pendidikan kewarganegaraan yang bermuatan nilai-nilai serta aturan dalam kehidupan sehari-hari yang bertujuan untuk membentuk warga negara yang baik, yang tahu dan sadar akan hak dan kewajibannya membutuhkan dukungan dari berbagai elemen bangsa untuk mempersiapkan generasi penerus yang berkualitas. Selain itu, pendidikan kewarganegaraan pun mendukung pengembangan modal sosial peserta didik agar mampu hidup bermasyarakat dan bersaing di dunia global. Modal sosial yang dimiliki peserta didik merupakan proses yang berkelanjutan yang membutuhkan berbagai dukungan dari lingkungan sosial nya. Dengan demikian, pendidikan kewarganegaraan merupakan pelajaran penting bagi peserta didik untuk menumbuhkan modal sosial yang membutuhkan dukungan dari berbagai pihak.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Peserta Didik

- a) Peserta didik diharapkan tidak terpengaruhi hal negatif dari lingkungan sosial dalam pembelajaran PKn untuk menumbuhkan modal sosial, serta mampu berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat.
- b) Peserta didik diharapkan mampu merealisasikan hasil belajar PKn, serta mengembangkan dan memanfaatkan modal sosial dalam kehidupan

sehari-hari agar mampu bersaing di dunia global.

5.3.2 Bagi Lingkungan Sosial

- a) Lingkungan pesantren diharapkan dapat mengembangkan dan tetap menanamkan nilai-nilai kebersamaan dalam kehidupan sehari-hari, serta memberikan dukungan penuh kepada peserta didik dalam proses pembelajaran PKn untuk menumbuhkan modal sosial.
- b) Masyarakat diharapkan mempunyai kesadaran bahwa lingkungan sosial mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan peserta didik, karena proses pendidikan tidak hanya dilakukan di sekolah, namun kehidupan sehari-hari pun menjadi bagian dari pendidikan peserta didik.
- c) Sekolah diharapkan mampu memberikan iklim pembelajaran yang menarik, dengan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai, penggunaan metode dan model pembelajaran yang menarik agar pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari untuk menumbuhkan dan mengembangkan modal sosial peserta didik.
- d) Orang tua dan teman dekat diharapkan mampu memberikan dukungan dan pengaruh positif bagi peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajarnya.

5.3.3 Bagi Program Studi PKn

Memberi pengetahuan yang lebih luas tentang pembelajaran PKn yang ideal, penggunaan metode dan model pembelajaran yang cocok dalam setiap materi agar peserta didik mampu merealisasikan hasil belajar PKn dalam kehidupan sehari-hari, serta menekankan materi tentang pertumbuhan modal sosial dan pentingnya modal sosial untuk dimiliki oleh setiap individu.

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Lingkungan sosial peserta didik mempunyai pengaruh dalam pembelajaran PKn untuk menumbuhkan modal sosial, maka dari itu perlu dilakukan penelitian dan kajian yang lebih lanjut mengenai pengaruh lingkungan sosial terhadap pembelajaran PKn dalam menumbuhkan modal sosial.